

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Ilmu pengetahuan akan terus berkembang seiring bertambahnya waktu, manusia harus terus menggali informasi yang baru dan relevan demi perkembangan peradabannya. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi, data yang akan digunakan untuk tujuan tertentu guna mengatasi permasalahan sosial yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Gay (1976) mendefinisikan metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran secara rinci mengenai permasalahan yang diangkat.

Menurut Umar (2007, hlm : 6) desain penelitian merupakan suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan antar variabel secara komprehensif, agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam Sugiyono (2012: 15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Moleong (2007:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci apa yang sudah diteliti. Menurut Moleong (2008, hal. 127) ada empat tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, yaitu :

3.1.1 Tahap Pra Lapangan

Ada beberapa langkah pada tahap pra lapangan, yaitu peneliti melakukan studi pendahuluan dan mengobservasi ke lapangan terlebih dahulu agar melihat permasalahan yang sedang terjadi secara menyeluruh. Peneliti menemukan lokasi penelitian di Kecamatan Compreg, Kabupaten Subang. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, menentukan fokus masalah yang akan dikaji, merancang alat pengumpulan data dan menentukan teori yang sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu *“Peran Orang Tua Dalam Mengenalkan Bahasa Daerah Pada Anak Dalam Pendidikan Keluarga”*, untuk tujuan yang hendak dicapai adalah mendapatkan informasi akurat mengenai peran orang tua dalam mengenalkan Bahasa daerah kepada anaknya, bagaimana peran orang tua dalam mengajarkan Bahasa daerah pada anaknya dan mengapa orang tua melakukan peran tersebut dalam Pendidikan keluarga.

Kemudian peneliti mengajukan perizinan dengan berbagai pihak yang terkait yaitu dengan pihak Universitas (departemen) dan pihak pemerintahan Kecamatan Compreg. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak perangkat Desa Kalensari dan Desa Compreg. Setelah itu peneliti mengumpulkan data dan mengkaji fokus permasalahan yang diambil. Setelah itu peneliti menentukan informan yang nantinya akan memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Informan tersebut adalah orang tua di Kecamatan Compreg. Kemudian peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, diantaranya : instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, alat rekam suara, dan kamera untuk mendokumentasikan penelitian.

3.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti menjalin pertemuan dengan beberapa informan dan melakukan pendekatan yang akan berimbas kepada hubungan komunikasi yang baik dengan informan yang nantinya akan memudahkan untuk mengambil data secara sukarela. Kemudian peneliti akan melakukan tahapan pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Azizah faturochmah, 2022

PERAN ORANG TUA DALAM MENGENALKAN BAHASA DAERAH KEPADA ANAK MELALUI PENDIDIKAN KELUARGA: STUDI DESKRIPTIF PADA KELUARGA DI KECAMATAN COMPREG KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.1.3 Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang sudah diperoleh pada tahap pekerjaan lapangan dan melakukan analisis data berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian. Metode yang digunakan peneliti ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode ini digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah didapat dan diuraikan dengan teratur, lengkap, dan teliti pada suatu objek penelitian.

3.1.4 Tahap Penulisan Lapangan

Ini adalah tahap terakhir dari sebuah penelitian. Dalam tahap ini setelah peneliti mampu mengumpulkan data dan mengolah data peneliti harus mampu menyajikan data secara menyeluruh dari seluruh rangkaian tahap-tahap kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Setelah melakukan bimbingan dan konsultasi kemudian laporan tersebut disajikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku yaitu panduan karya tulis ilmiah UPI 2019.

3.2 Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang valid dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian atau responden yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan dari kebutuhan memperoleh informasi mengenai peran orang tua dalam mengenalkan bahasa daerah kepada anak melalui pendidikan keluarga. Maka yang menjadi responden yaitu orang tua yang ada di Kecamatan Compreg.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

no.	Responden	Jumlah
1	Keluarga	2

Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi secara menyeluruh dan terungkap berdasarkan fakta. Dan dapat dikatakan bahwa pemilihan responden dalam penelitian ini diperhitungkan sesuai dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Maka alasan peneliti memilih keluarga yaitu untuk mendalami peran orang tua lebih dalam, peneliti menggunakan 2 sampel keluarga yang akan diteliti yang dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar motivasi orang tua dalam mengenalkan bahasa daerah kepada anak di rumah, mengetahui proses atau cara pembelajaran bahasa daerah kepada anak di rumah, dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam mengenalkan bahasa daerah kepada anak di rumah.

3.2.2 Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Desa Kalensari dan di Desa Comprang, Kecamatan Comprang, Kabupaten Subang Jawa Barat.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data untuk kepentingan penelitian maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Menurut Creswell (2013, hal: 267) prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan empat jenis strategi yaitu :

1. Observasi kualitatif adalah observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semi struktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti).
2. Wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan responden, wawancara dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan responden berkelompok.
3. Dokumen kualitatif, dokumen ini bisa berupa (koran, makalah, laporan kantor).
4. Materi audio visual, data ini bisa berupa foto, objek seni, videotape, atau segala jenis suara/bunyi.

Azizah faturochmah, 2022

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGENALKAN BAHASA DAERAH KEPADA ANAK MELALUI
PENDIDIKAN KELUARGA: STUDI DESKRIPTIF PADA KELUARGA DI KECAMATAN COMPRANG
KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang berkelanjutan yang tentunya memerlukan refleksi yang kontinu terhadap data yang sudah didapat. Menurut sugiyono, (2007, hal: 247-252) mengatakan untuk mengelola dan menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian menggunakan beberapa langkah, seperti :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses memilih, menyortir data sesuai dengan persoalan yang ditemukan di lapangan serta memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai hasil pengamatan di lapangan dan berlangsung selama masa penelitian. Data yang teka direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan hasil lapangan.

3. *Data Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2007, hlm. 252) mengatakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya kesimpulan sementara belum terlihat dengan jelas maknanya, akan tetapi dengan bertambahnya data sehingga dapat lebih terlihat jelas makna dari data-data yang dikumpulkan di lapangan kemudian diverifikasi selama penelitian tersebut berlangsung. Penarikan kesimpulan dari suatu penelitian haruslah didasarkan atas hasil yang diperoleh dari hasil analisis data.

3.5 Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber, dikarenakan mengungkapkan kebenaran melalui beberapa informan yang saling berhubungan, dengan tujuan untuk validitas suatu hasil yang didapatkan. Seperti yang dikemukakan oleh Patton (dalam Maleong, 2011, hlm. 248) Triangulasi sumber adalah membandingkan dan

mengecek kembali suatu kepercayaan atau derajat kepercayaan dari informan yang diperoleh melalui suatu alat dan waktu yang berbeda. Berikut beberapa langkah yang harus dilakukan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.